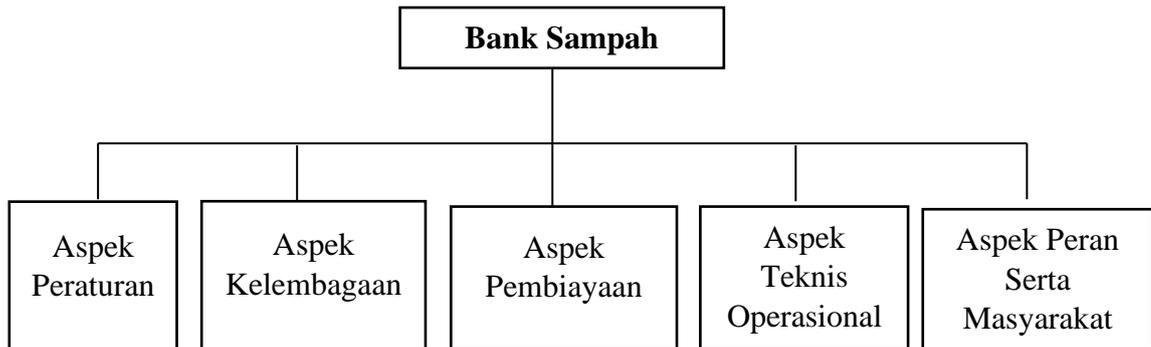


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1  
Kerangka Konsep

#### B. Definisi Istilah

1. Pelaksanaan Program Bank Sampah dalam penelitian ini adalah seluruh upaya pengelolaan sampah dengan pengurangan dan penanganan sampah oleh masyarakat di bank sampah
2. Aspek Peraturan dalam penelitian ini adalah dasar hukum maupun kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah dan yang berlaku di tingkat daerah. Aspek peraturan membahas mengenai pengetahuan masyarakat akan peraturan yang berlaku, dampak dari peraturan yang berlaku, dan bentuk dukungan yang diberikan oleh Lurah, RT/RW dalam mendukung pelaksanaan bank sampah
3. Aspek Kelembagaan dalam penelitian ini adalah legalitas lembaga bank sampah pembangunan bank sampah beserta dengan struktur organisasi yang ada di bank sampah.

4. Aspek Pembiayaan dalam penelitian ini adalah dukungan biaya yang didapatkan oleh bank sampah dari pemerintah maupun swasta beserta dengan teknis dukungan biaya juga cara bank sampah mengatur dan memanfaatkan dukungan biaya dan pembiayaan guna operasional bank sampah
5. Aspek Teknis Operasional dalam penelitian ini adalah mengenai tata cara pengurangan sampah, tata cara penanganan sampah, dan standar operasional prosedur yang dilaksanakan oleh bank sampah
6. Aspek Peran Serta Masyarakat yang diteliti dalam penelitian ini adalah peran serta masyarakat sebagai pemeran dalam pengelolaan sampah di bank sampah, peran serta masyarakat sebagai nasabah bank sampah, faktor yang mempengaruhi peran serta masyarakat, dan perubahan perilaku pengelolaan sampah setelah adanya bank sampah

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan deskriptif. Menurut Sugiyono metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan (Sugiyono, 2017).

Metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi sebenarnya yang ada di lapangan mengenai pelaksanaan program bank sampah di Kecamatan Bekasi Utara. Peneliti hanya akan mendeskripsikan data hasil penelitian di lapangan tanpa mengubah fakta-fakta pada variabel penelitian.

#### **D. Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Informan penelitian adalah orang yang dijadikan narasumber dalam penelitian kualitatif. Menurut Heryana, informan penelitian adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian (Heryana, 2018). Adapun informan terdiri dari:

##### **1. Informan Kunci**

Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian kualitatif. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang fenomena yang diteliti, tetapi juga memahami informasi tentang informan utama. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga Bidang Pengurangan Sampah dan Pengelolaan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, Direktur Bank Sampah Induk Patriot, dan Koordinator Wilayah Bekasi Utara.

##### **2. Informan Utama**

Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan diangkat. Informan utama juga dapat diartikan sebagai aktor utama dalam sebuah fenomena yang terjadi. Informan utama dalam penelitian ini adalah petugas bank sampah di 5 kelurahan (Kelurahan Harapan Baru, Kelurahan Harapan Jaya, Kelurahan

Kaliabang Tengah, Kelurahan Perwira, Kelurahan Teluk Pucung) Kecamatan Bekasi Utara. Petugas yang menjadi informan utama merupakan petugas dengan kriteria:

- a) Merupakan petugas yang memiliki SK.
- b) Mengetahui awal pembentukan bank sampah.
- c) Mengetahui proses pencatatan hingga pembukuan bank sampah.
- d) Mengetahui proses pengolahan sampah di bank sampah.
- e) Petugas yang dijadikan informan utama berjumlah 12 orang perwakilan dari 5 bank sampah yang dijadikan lokasi penelitian.

### 3. Informan Pendukung/Triangulasi

Informan triangulasi adalah informan dari pihak berbeda atau pihak lain yang memiliki informasi terkait permasalahan yang diteliti. Pemilihan informan tambahan bertujuan untuk mentriangulasi data yaitu penggunaan sumber data lain untuk mengembangkan pemahaman permasalahan penelitian secara komprehensif dan untuk mengecek ketidaksamaan data dari satu sumber dengan sumber lain. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah nasabah bank sampah di 5 kelurahan (Kelurahan Harapan Baru, Kelurahan Harapan Jaya, Kelurahan Kaliabang Tengah, Kelurahan Perwira, Kelurahan Teluk Pucung) Kecamatan Bekasi Utara, RW sebagai penanggung jawab lingkungan perwakilan tiap bank sampah, dan pelapak. Nasabah yang menjadi informan pendukung merupakan nasabah dengan kriteria:

- a) Merupakan nasabah yang terdaftar dalam daftar nasabah di bank sampah.
- b) Telah menjadi nasabah dalam kurun waktu lebih dari 6 bulan kegiatan penimbangan.
- c) Merupakan nasabah yang direkomendasikan oleh petugas bank sampah.
- d) Nasabah yang dijadikan informan pendukung berjumlah 2 orang perwakilan setiap bank sampah (total 12 nasabah).

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah orang atau *human instrument* yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data menilai kualitas data, menafsirkan data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas dasar temuannya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tambahan berupa pedoman wawancara, lembar observasi, alat tulis, kamera, dan *recorder*.

#### **F. Prosedur Penelitian**

##### **1. Menentukan Masalah**

Dalam tahap ini peneliti melakukan magang terlebih dahulu di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi untuk dapat mengetahui permasalahan pengelolaan sampah yang ada di Kota Bekasi. Kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mencari referensi mengenai topik/masalah yang sudah ditentukan, melakukan survey awal ke Bank Sampah Induk Patriot untuk mengetahui data Bank Sampah Unit di Kota

Bekasi dan survey awal ke Bank Sampah Padat Karya untuk melihat situasi riil di tempat penelitian.

## **2. Pengumpulan Data**

Dalam tahap ini peneliti mulai menentukan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian seperti buku, jurnal, dan skripsi dengan topik yang sama, dan data sekunder yang dimiliki oleh pemerintah maupun pihak bank sampah mengenai pelaksanaan bank sampah. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara mendalam pada informan yang sudah ditentukan. Data tambahan didapatkan melalui observasi, dokumentasi, dan telaah dokumen.

## **3. Analisis dan Penyajian Data**

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul dari proses wawancara, observasi, dokumentasi, dan telaah dokumen menggunakan metode triangulasi, kemudian ditarik kesimpulan dan hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi.

## **G. Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari informan melalui wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari informan yang telah ditentukan oleh peneliti. Data primer lainnya adalah hasil observasi

lapangan dan dokumentasi yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung dan digunakan sebagai pendukung data primer yang didapat dari buku, jurnal-jurnal hasil penelitian terdahulu, serta data dari instansi pemerintah maupun data bank sampah yang berhubungan dengan penelitian ini seperti data timbulan sampah di Kota Bekasi, data sampah yang telah diolah oleh bank sampah, data daftar nasabah bank sampah, dan data pendukung lainnya.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak dengan pewawancara memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai menjawab pertanyaan yang (Moeleong, 2005).

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab dengan informan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang berhubungan dan memiliki kaitan dengan aspek aspek pengelolaan sampah pada bank sampah di Kecamatan Bekasi Utara. Peneliti menggunakan pedoman

wawancara yang disusun berdasarkan kepentingan masalah yang diteliti dalam melakukan wawancara.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam sebuah fenomena (Sugiyono, 2017).

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti adalah memperhatikan kegiatan pengelolaan sampah yang dilaksanakan pada bank sampah dan mencatat hasil observasi yang didapatkan dengan alat bantu lembar observasi. Dalam lembar observasi, yang menjadi objek observasi adalah keberadaan peraturan maupun kebijakan pelaksanaan bank sampah yang dikeluarkan pemerintah, SK pengurus bank sampah, struktur organisasi, keberadaan buku tabungan nasabah, slip gaji karyawan, wadah terpisah di bank sampah, keberadaan alat transportasi pengangkut sampah, sampah yang diberikan oleh masyarakat sudah terpilah, kemudahan akses lokasi bank sampah, kondisi kebersihan bank sampah, dan keberadaan data keanggotaan nasabah bank sampah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan nama lain dari analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen. Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi juga merupakan

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2017).

Dalam hal ini peneliti mendokumentasikan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah dalam bentuk foto, mulai dari tahapan pelaksanaan bank sampah, alat pendukung (fasilitas pemilahan, fasilitas pengumpulan, dan fasilitas penyimpanan sampah) hingga berkas-berkas pendukung untuk nantinya dijadikan bukti maupun pelengkap dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumentasi diperoleh dengan menggunakan alat bantu kamera.

## **H. Teknis Analisis Data**

Menurut Moeleong, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data-data yang lebih mudah dibaca dan disimpulkan (Moeleong, 2005). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu dengan cara menghimpun data-data faktual dan mendeskripsikan. Data berasal dari seluruh informasi yang diperoleh dari hasil wawancara serta hasil observasi dan dokumentasi.

Teknis analisis data yang dilakukan oleh peneliti yang berasal dari teori Miles ialah sebagai berikut (Miles & Huberman, 2007):

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang pertama ialah pengumpulan data primer dimana data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dan observasi secara langsung dengan informan di bank sampah yang sudah

ditentukan oleh peneliti. Setelah data primer terkumpul, data sekunder selanjutnya dikumpulkan guna mendukung kebenaran data primer dengan melalui observasi dan dokumentasi.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan cara mensortir data yang telah dikumpulkan melalui merangkum semua data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data dan metode pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi), memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.

Data yang telah tersortir dibandingkan dan diperkuat dengan data-data sekunder menggunakan metode triangulasi. Dikarenakan jumlah informan penelitian kualitatif yang sedikit maka validitas data yang digunakan dalam penelitian disebut triangulasi. Untuk menentukan keabsahan data pada penelitian ini digunakan dua jenis triangulasi yaitu:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menggunakan kelompok informan yang berbeda. Triangulasi ini dilakukan dengan cara mendapatkan informasi dari informan kunci, informan utama dan informan pendukung, sehingga data dapat tervalidasi dan jenuh. Sehingga dengan ini peneliti akan bisa memilih laporan hasil wawancara yang lebih penting, jadi bila ada hasil laporan yang dirasa kurang penting dan tidak terbukti kebenarannya bisa dibuang.

#### b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber data yang diambil dari berbagai metode pengambilan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) seperti dokumen, arsip, hasil observasi, hasil dokumentasi serta hasil wawancara kepada informan agar mendapatkan umpan balik. Umpan balik ini berguna untuk memperbaiki kualitas data dan kesimpulan yang ditarik dari informasi yang didapatkan.

#### 3. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, maka selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar teori, grafik, tabel dan sebagainya. Penyajian data dilakukan agar memudahkan peneliti memahami dan melakukan analisis karena data yang sudah ada telah dilakukan penafsiran sehingga menjadi lebih jelas.

#### 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan menyangkut interpretasi peneliti, yaitu pengembangan makna dari data yang ditampilkan pada penyajian data. Kesimpulan yang masih kaku senantiasa di verifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga diperoleh kesimpulan yang kredibilitas dan objektivitasnya terjamin. Verifikasi bisa berupa pemikiran kembali peneliti berupa peninjauan ulang terhadap catatan-catatan di lapangan.